

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
INTISARI.....	iv
ABSTRACT.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan Penelitian	3
Manfaat Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
AyamKetawa.....	5
Penampungan Sperma.....	6
Sperma.....	7
Pengeceran Sperma.....	7
NaCl Fisiologis.....	8
Kuning Telur	9
Penilaian atau Evaluasi Sperma.....	10
LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	16
Landasan Teori.....	16
Hipotesis.....	17
MATERI DAN METODE	18
Materi	18
Metode.....	18
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
Karakteristik Sperma Segar Ayam Ketawa.....	28
Karakteristik <i>Spermatozoa</i> Setelah Penyimpanan.....	36
Motilitas <i>spermatozoa</i> setelah penyimpanan	36



Viabilitas <i>spermatozoa</i> setelah penyimpanan	40
KESIMPULAN DAN SARAN	44
Kesimpulan	44
Saran	44
RINGKASAN.....	45
DAFTAR PUSTAKA	49
UCAPAN TERIMAKASIH	54
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan percobaan.....	27
2. Karakteristik sperma segar Ayam Ketawa.....	28
3. Rata-rata Motilitas <i>spermatozoa</i> (%) Ayam Ketawa Pada Pengencer NaCl dan Kuning Telur Ayam Petelur Setelah Penyimpanan Pada Suhu Kamar.....	36
4. Rata-rata Viabilitas <i>spermatozoa</i> (%) Ayam Ketawa Pada Pengencer NaCl dan Kuning Telur Ayam Petelur Setelah Penyimpananpada Suhu Kamar.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ayam Ketawa Jantan	5
2. Pengenceran sperma ayam Ketawa	20
3. Penampungan sperma ayam Ketawa dengan metode pengurutan	21
4. <i>Spermatozoa</i> hidup (A) ditandai dengan kepala <i>Spermatozoa</i> berwarna terang dan <i>spermatozoa</i> mati (B) ditandai dengan kepala <i>spermatozoa</i> berwarna gelap.....	33
5. <i>Spermatozoa</i> abnormal dengan ekor terputus (A) dan kepala melingkar dengan ekor (B) <i>spermatozoa</i> normal (C) preparat apus diamati dengan diberi eosin untuk memudahkan pengamatan	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pengamatan karakteristik <i>spermatozoa</i> segar	57
2. Hasil analisis motilitas <i>spermatozoa</i> setelah pengenceran	58
3. Hasil analisis variansi motilitas <i>spermatozoa</i> setelah pengenceran	58
4. DMRT motilitas <i>spermatozoa</i> setelah pengenceran.....	59
5. Hasil analisis viabilitas <i>spermatozoa</i> setelah pengenceran.....	59
6. Hasil analisis variansi viabilitas <i>spermatozoa</i> setelah pengenceran	60
7. DMRT viabilitas <i>spermatozoa</i> setelah pengenceran	60